

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL
PROJECT BASED LEARNING BERBASIS GALERI PUISI PADA PESERTA
DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 7 TANJUNGPINANG**

Bhaity Dinda Jannaty¹, Raja Reza Putri Aisyah², Rizky Nurul Suhendra³, Fabio
Testy Ariance Loren⁴, Mira Novita⁵

^{1,2,3,4,5}, Program Profesi Guru, Universitas Maritim Raja Ali Haji

[¹bhaitydinda9@gmail.com](mailto:bhaitydinda9@gmail.com), [²rezaaisy.231002@gmail.com](mailto:rezaaisy.231002@gmail.com),

[³rizky.nurulsuhendra@gmail.com](mailto:rizky.nurulsuhendra@gmail.com), [⁴fabioloren@umrah.ac.id](mailto:fabioloren@umrah.ac.id),

[⁵miranovita22@guru.smp.belajar.id](mailto:miranovita22@guru.smp.belajar.id)

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Project based learning (PjBL) model based on a poetry gallery and prove an increase in poetry writing skills among class VIII.4 students at SMP Negeri 7 Tanjungpinang. The study was motivated by students' low poetry writing skills, evidenced by initial data showing only 40.00% achieved the minimum passing grade of 70. This classroom action research (PTK), based on the Kemmis and McTaggart model, was carried out in two cycles involving 45 students, each cycle comprising planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through tests, observation, interviews, and documentation, and analysed both quantitatively and qualitatively. Results showed consistent, significant improvement across cycles. The mean score rose from 65.13 in the pre-cycle to 72.91 in Cycle 1 and 80.29 in Cycle 2. Classical learning achievement increased from 40.00% to 75.56% in Cycle 1 and reached 100.00% in Cycle 2, exceeding the 75% success indicator. The average N-Gain Score of 0.42 indicates moderate effectiveness. The standard deviation also decreased from 15.07 to 7.72, reflecting more equal learning outcomes among students. In conclusion, the PjBL model based on a poetry gallery effectively enhances students' poetry writing skills while narrowing the ability gap among class VIII junior high school students.

Keywords: poetry writing skills, project-based learning, poetry gallery, classroom action research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan model *Project based learning* (PjBL) berbasis galeri puisi dan membuktikan peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 7 Tanjungpinang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis puisi peserta didik, yang ditunjukkan oleh data awal bahwa hanya 40,00% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 45 peserta didik. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang konsisten dan

signifikan pada setiap siklus. Nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 65,13 pada pra siklus menjadi 72,91 pada Siklus 1 dan 80,29 pada Siklus 2. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 40,00% menjadi 75,56% pada Siklus 1 dan mencapai 100,00% pada Siklus 2, melampaui indikator keberhasilan PTK sebesar 75%. Rata-rata N-Gain Score sebesar 0,42 mengkategorikan efektivitas tindakan pada level sedang. Selain peningkatan rata-rata, standar deviasi menurun dari 15,07 menjadi 7,72, yang mencerminkan pemerataan hasil belajar antarpeserta didik. Simpulan penelitian ini adalah model PjBL berbasis galeri puisi terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi sekaligus menutup kesenjangan kemampuan antarpeserta didik di kelas VIII SMP.

Kata Kunci: keterampilan menulis puisi, project based learning, galeri puisi, penelitian tindakan kelas

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi berbahasa produktif yang penting dikuasai peserta didik SMP, karena menuntut kepekaan estetis, kemampuan berimajinasi, dan penguasaan terpadu unsur fisik (diksi, pengimajian, majas, rima, tipografi) maupun unsur batin (tema, perasaan, nada, amanat) puisi. Penguasaan kedua unsur tersebut tidak dapat dicapai hanya melalui pembelajaran teoritis, melainkan memerlukan latihan kreatif yang berkelanjutan dan bermakna (Anggriani et al., 2020; Mardilah, 2022; Nugraha et al., 2024; Saryetni & Sukenti, 2024; Sobri, 2025; Ulfah, 2023; Wirayudha et al., 2024; Zahra et al., 2024).

Namun demikian, keterampilan menulis puisi peserta didik SMP pada umumnya masih tergolong rendah

akibat keterbatasan kosakata, rendahnya kemampuan berimajinasi, kurangnya pemahaman majas, minimnya pengalaman mengapresiasi karya sastra, serta pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah berpusat pada guru (Agusrita et al., 2020; Anggriani et al., 2020; Nugraha et al., 2024; Saryetni & Sukenti, 2024; Sobri, 2025; Wirayudha et al., 2024). Kondisi serupa ditemukan di kelas VIII.4 SMP Negeri 7 Tanjungpinang, dengan data awal menunjukkan hanya 40% peserta didik mencapai KKM sebesar 70, serta kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih diksi, menggunakan majas, dan memadukan unsur-unsur puisi (Mardilah, 2022; Ulfah, 2023; Zahra et al., 2024).

Kondisi ini menuntut inovasi pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan bermakna. Model

Project based learning (PjBL) dipandang relevan karena menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui penyelesaian proyek yang kontekstual dan berorientasi produk nyata, dengan enam sintaks meliputi penentuan pertanyaan mendasar, penyusunan perencanaan dan jadwal proyek, pemantauan kemajuan, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman (Bulkini & Nurachadijat, 2023; Chen & Yang, 2019; Fauziati et al., 2026; Lestari et al., 2023; Rahmawati et al., 2024; Rosmaiyadi, 2024). Berbagai penelitian terdahulu membuktikan efektivitas PjBL dalam pembelajaran menulis puisi pada berbagai jenjang, baik berbantuan foto keluarga, media gambar, maupun media audiovisual, dengan peningkatan hasil belajar dan berpikir kritis peserta didik yang konsisten (Asorfi et al., 2023; Chaerunnisa et al., 2024; Chandra et al., 2024; Fauziati et al., 2026; Priyatnomo et al., 2023; Sinaga & Hasibuan, 2025; Wahyuningsih, 2022; Wiwin et al., 2021).

Meskipun demikian, penelitian terdahulu belum banyak mengintegrasikan PjBL dengan kegiatan galeri puisi sebagai wadah

publikasi dan apresiasi karya secara langsung di lingkungan sekolah, yang berfungsi mendorong motivasi intrinsik, menciptakan pembelajaran autentik, dan melatih kepercayaan diri peserta didik dalam berekspresi (Agusrita et al., 2020; Jesica, 2023; Mahliatussikah, 2022; Sari, 2024; Thamimi et al., 2022; Ulfah, 2023). *Novelty* penelitian ini terletak pada pengintegrasian PjBL dengan galeri puisi sebagai produk akhir proyek pada pembelajaran menulis puisi kelas VIII SMP, kombinasi yang belum banyak diteliti secara spesifik di Kepulauan Riau (Chandra et al., 2024; Rahmawati et al., 2024; Rosmaiyadi, 2024; Sinaga & Hasibuan, 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses penerapan model PjBL berbasis galeri puisi dan membuktikan peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 7 Tanjungpinang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kemmis* dan *McTaggart*, yang membagi setiap siklus ke dalam empat tahap:

perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 7 Tanjungpinang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan subjek peserta didik kelas VIII.4 berjumlah 45 orang, yang dipilih karena hasil observasi awal menunjukkan hanya 40% di antaranya mencapai KKM 70 (Arikunto et al., 2022; Pahleviannur, 2022; Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun RPP yang mengintegrasikan sintaks PjBL dengan kegiatan galeri puisi, lembar observasi, instrumen tes, dan rubrik penilaian yang mencakup aspek diksi, majas, imaji, kesesuaian tema, dan kepaduan unsur puisi. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan sintaks PjBL secara berurutan mulai dari penentuan pertanyaan mendasar hingga penyelenggaraan galeri puisi sebagai puncak proyek, sementara pada tahap observasi peneliti bersama kolaborator mengamati proses pembelajaran dan kinerja guru. Hasil pengamatan dianalisis pada tahap refleksi untuk menentukan perbaikan tindakan pada siklus

berikutnya (Arikunto et al., 2022; Bulkini & Nurachadijat, 2023; Pahleviannur, 2022).

Teknik pengumpulan data meliputi tes (mengukur keterampilan menulis puisi), observasi (aktivitas peserta didik dan kinerja guru), wawancara (persepsi dan kendala), serta dokumentasi. Data kuantitatif berupa nilai keterampilan menulis puisi dianalisis dengan menghitung rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 75% peserta didik mencapai KKM 70 disertai peningkatan aktivitas dan motivasi belajar yang signifikan (Arikunto et al., 2022; Rahmawati et al., 2024; Sugiyono, 2022).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus pada 45 peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 7 Tanjungpinang, dengan KKM 70. Keterampilan menulis puisi diukur pada tiga titik waktu: pra siklus, Siklus 1, dan Siklus 2. Rekapitulasi hasil belajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Ringkas Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi per Siklus

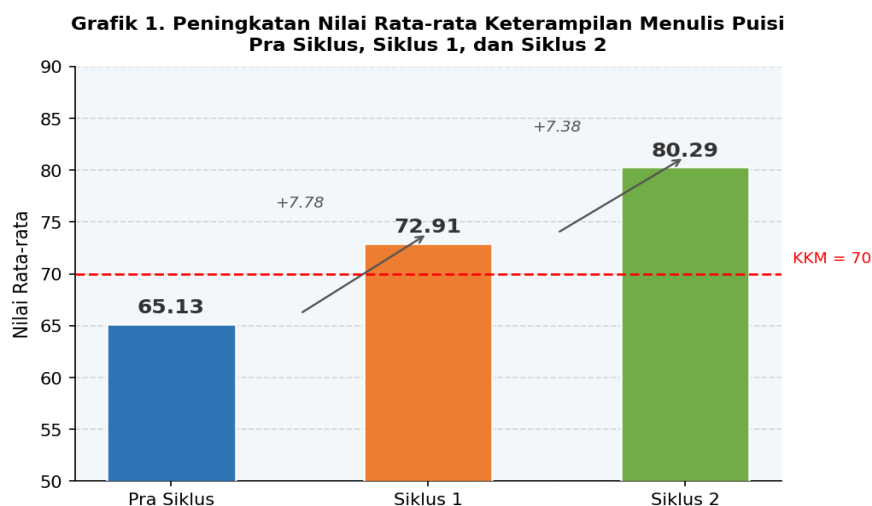
Siklus	Rata-rata	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Std. Deviasi	Peserta Didik Tuntas	Ketuntasan Klasikal
Pra Siklus	65,13	30	89	15,07	18	40,00%
Siklus 1	72,91	45	92	11,00	34	75,56%
Siklus 2	80,29	70	95	7,72	45	100,00%

Nilai terendah meningkat konsisten dari 30 menjadi 45 dan akhirnya 70, dan pada Siklus 2 seluruh 45 peserta didik mencapai nilai di atas KKM. Statistik deskriptif yang lebih rinci disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Statistik Deskriptif Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi

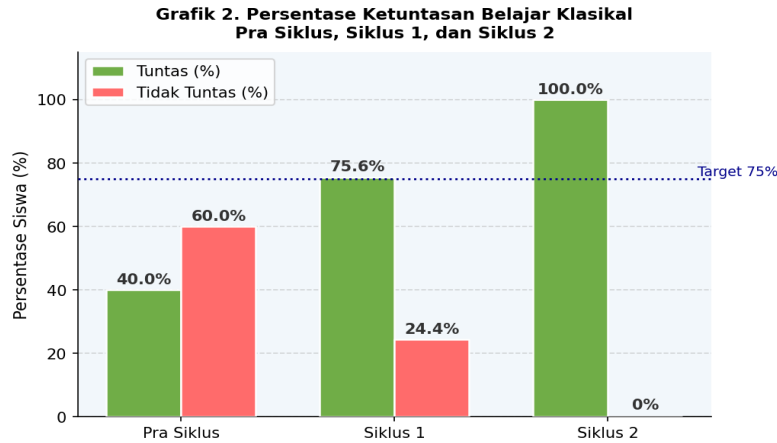
No	Komponen Statistik	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah Peserta Didik (N)	45	45	45
2	Nilai Tertinggi	89	92	95
3	Nilai Terendah	30	45	70
4	Nilai Rata-rata (Mean)	65,13	72,91	80,29
5	Median	69	72	80
6	Standar Deviasi (SD)	15,07	11,00	7,72
7	Peserta Didik Tuntas (≥ 70)	18 peserta didik	34 peserta didik	45 peserta didik
8	Peserta Didik Tidak Tuntas (< 70)	27 peserta didik	11 peserta didik	0 peserta didik
9	Persentase Ketuntasan	40,00%	75,56%	100,00%
10	Persentase Tidak Tuntas	60,00%	24,44%	0,00%

Nilai rata-rata meningkat dari 65,13 (pra siklus) menjadi 72,91 (Siklus 1) dan 80,29 (Siklus 2), sedangkan ketuntasan klasikal meningkat dari 40,00% menjadi 75,56% dan mencapai 100,00% pada Siklus 2. Perkembangan nilai rata-rata divisualisasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Puisi Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Peningkatan berlangsung konsisten pada setiap siklus, dengan kenaikan 7,78 poin pada Siklus 1 dan 7,38 poin pada Siklus 2. Perbandingan ketuntasan klasikal disajikan pada Gambar 2.



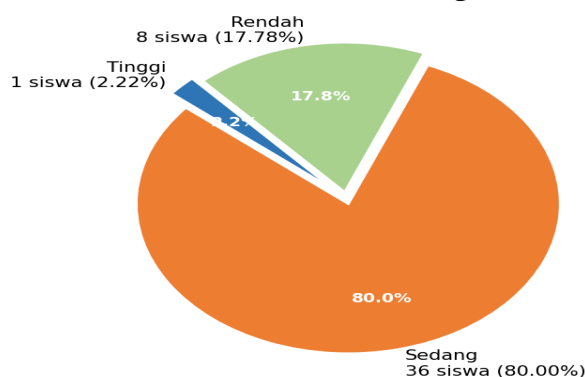
Gambar 2. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Ketuntasan klasikal telah melampaui indikator keberhasilan PTK (75%) sejak Siklus 1 (75,56%) dan mencapai 100,00% pada Siklus 2. Analisis *N-Gain Score* untuk mengukur efektivitas tindakan disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Kategori N-Gain Score Peserta Didik

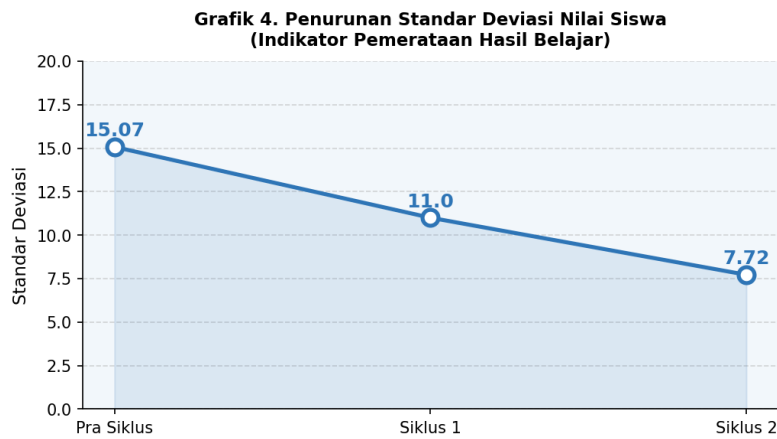
Kategori N-Gain	Rentang Skor	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tinggi	$g \geq 0,70$	1 peserta didik	2,22%
Sedang	$0,30 \leq g < 0,70$	36 peserta didik	80,00%
Rendah	$g < 0,30$	8 peserta didik	17,78%
Total	-	45 peserta didik	100,00%

Grafik 3. Distribusi Kategori N-Gain Score Siswa (Rata-rata N-Gain = 0.42, Kategori Sedang)



Gambar 3. Distribusi Kategori N-Gain Score Peserta Didik

Sebagian besar peserta didik (80,00%) berada pada kategori *N-Gain* sedang, dengan rata-rata *N-Gain* 0,42. Penurunan standar deviasi yang menandakan pemerataan hasil belajar divisualisasikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Penurunan Standar Deviasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi antarsiklus

Standar deviasi menurun konsisten dari 15,07 (pra siklus) menjadi 11,00 (Siklus 1) dan 7,72 (Siklus 2), mencerminkan semakin meratanya distribusi nilai dan berkurangnya kesenjangan kemampuan antarpeserta didik seiring penerapan model PjBL berbasis galeri puisi.

Pembahasan

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Penerapan Sintaks Project Based Learning

Hasil penelitian membuktikan bahwa PjBL berbasis galeri puisi meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik secara signifikan dan progresif: nilai rata-rata naik dari 65,13 menjadi 72,91 pada Siklus 1 dan 80,29 pada Siklus 2 (total +15,16 poin), dengan ketuntasan klasikal melampaui indikator keberhasilan PTK (75%) sejak Siklus 1. Peningkatan pada Siklus 1 dapat ditelusuri pada tahap penentuan pertanyaan mendasar dan perencanaan proyek, yang mendorong peserta didik mengonstruksi pemahaman tentang unsur puisi secara aktif sejalan dengan prinsip konstruktivisme, sebagaimana ditegaskan Chandra et al. (2024). Tahap penyusunan jadwal dan pemantauan proyek berfungsi sebagai *scaffolding* yang membantu peserta didik mengelola proses kreatif secara bertahap, sejalan dengan temuan Chen & Yang (2019) bahwa PjBL menyediakan kerangka kerja bagi peserta didik untuk menginternalisasi proses belajar secara mandiri. Pada Siklus 2,

penguatan bimbingan pada tahap pemantauan proyek berupa konferensi individual berhasil menuntaskan 11 peserta didik yang sebelumnya belum mencapai KKM, memperkuat argumen Wahyuningsih (2022) dan Chaerunnisa et al. (2024) bahwa refleksi antarsiklus memungkinkan penyesuaian presisi terhadap titik lemah peserta didik. Tahap penilaian hasil dan evaluasi pengalaman turut menumbuhkan kapasitas metakognitif peserta didik, sejalan dengan temuan Yan et al. (2022) bahwa pelibatan peserta didik dalam proses penilaian memberikan efek bermakna terhadap capaian akademik.

2. Galeri Puisi sebagai Katalis Motivasi Intrinsik dan Kualitas Karya Peserta Didik

Diferensiasi utama penelitian ini adalah pengintegrasian galeri puisi sebagai produk akhir yang bersifat publik, yang menjadi katalis motivasi lebih kuat dibandingkan sekadar pengumpulan tugas kepada guru. Kesadaran bahwa karya akan dipajang dan dibaca warga kelas mendorong peserta didik lebih serius memilih diksi, mengolah imaji, dan memadukan unsur puisi, sejalan dengan Ulfah (2023) bahwa

pembelajaran menulis puisi yang efektif memerlukan konteks autentik yang bermakna bagi peserta didik. Mekanisme ini bekerja melalui dua jalur: motivasi intrinsik dari kebutuhan berekspresi, dan standar sosial dari perbandingan karya antarteman, sebagaimana diidentifikasi Bulkini & Nurachadijat (2023) bahwa PjBL meningkatkan motivasi melalui keterlibatan yang bermakna. Galeri puisi juga menciptakan ekosistem umpan balik teman sebaya yang menumbuhkan kesadaran metakognitif peserta didik tentang kualitas karya mereka, selaras dengan Panadero et al. (2023) yang menegaskan bahwa *peer assessment* melibatkan faktor intrapersonal dan interpersonal secara simultan. Peningkatan nilai yang hampir setara antara Siklus 1 ke Siklus 2 (+7,38 poin) dibandingkan pra siklus ke Siklus 1 (+7,78 poin), meski secara teoretis peningkatan seharusnya melambat pada baseline yang lebih tinggi, mengindikasikan bahwa pengalaman galeri Siklus 1 menjadi modal motivasional bagi peserta didik dalam menghadapi Siklus 2, sejalan dengan Nugraha et al. (2024) tentang pentingnya ekosistem belajar yang

memberi ruang kreasi, kolaborasi, dan pengakuan.

3. Pemerataan Hasil Belajar sebagai Indikator Kedalaman Dampak Tindakan

Di balik ketuntasan 100,00% pada Siklus 2, penurunan standar deviasi dari 15,07 menjadi 7,72 mengindikasikan bahwa tindakan tidak hanya mengangkat rata-rata, tetapi menutup kesenjangan kemampuan antarpeserta didik. Rentang nilai menyempit dari 59 poin (30–89) pada pra siklus menjadi 25 poin (70–95) pada Siklus 2, dan penyempitan ini terjadi karena peserta didik berkemampuan rendah mengalami lompatan jauh lebih besar dibandingkan peserta didik berkemampuan tinggi. Rata-rata *N-Gain* 0,42 (kategori sedang) turut menegaskan pola ini: peserta didik dengan *N-Gain* rendah umumnya adalah mereka yang pada pra siklus telah bernilai di atas 75, sehingga secara aljabar memiliki ruang peningkatan yang sempit, sementara peserta didik berkemampuan awal rendah justru mencatatkan *N-Gain* tertinggi. Pola ini menunjukkan model PjBL berbasis galeri puisi bekerja sebagai *equalizer* pedagogis, konsisten dengan Lestari et al. (2023)

bahwa PjBL membuka jalur keterlibatan yang beragam sehingga peserta didik yang tersisih oleh model ceramah dapat menemukan titik masuk partisipasi sesuai kekuatan masing-masing, serta dengan Yan et al. (2022) bahwa *peer-assessment* mendorong pemerataan hasil belajar karena umpan baliknya bersifat horizontal dan lebih terjangkau untuk ditiru dibandingkan umpan balik vertikal dari guru.

4. Refleksi Antarsiklus: Kendala, Perbaikan Tindakan, dan Dinamika Pembelajaran

Refleksi antarsiklus menjadi ruh keberhasilan penelitian ini. Pada akhir Siklus 1, sebelas peserta didik yang belum tuntas (bernilai 45–65) teridentifikasi mengalami kendala utama pada pemilihan diksi dan penggunaan majas, dua keterampilan linguistik yang memerlukan internalisasi estetis dan tidak dapat dicapai dalam satu siklus, sejalan dengan Mardilah (2022) bahwa keterampilan menulis puisi berkembang secara gradual. Perbaikan tindakan pada Siklus 2 dirancang presisi melalui tiga langkah: intensifikasi bimbingan individual pada tahap pemantauan proyek, penambahan waktu pengerjaan untuk

bereksperimen dengan diksi dan majas, serta pemanfaatan pengalaman galeri Siklus 1 sebagai bahan refleksi kolektif dan *modeling* karya berkualitas dari sesama peserta didik. Efektivitas perbaikan ini terkonfirmasi oleh data Siklus 2, di mana seluruh 11 peserta didik yang sebelumnya belum tuntas berhasil mencapai KKM, sejalan dengan Asorfi et al. (2023) dan Sinaga & Hasibuan (2025) bahwa bimbingan intensif dan refleksi konsisten antarsiklus mendorong peningkatan hasil belajar menulis puisi yang signifikan. Dinamika ini juga menunjukkan transisi peran guru dari instruktur menjadi fasilitator seiring meningkatnya kemandirian peserta didik pada Siklus 2, konsisten dengan Fauziati et al. (2026) bahwa PjBL dalam konteks Kurikulum Merdeka secara progresif membangun kemandirian belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Penerapan model *Project based learning* (PjBL) berbasis galeri puisi terbukti secara konsisten dan signifikan meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 7 Tanjungpinang. Nilai rata-rata meningkat dari 65,13 (pra

siklus) menjadi 72,91 (Siklus 1) dan 80,29 (Siklus 2), dengan ketuntasan klasikal meningkat dari 40,00% menjadi 75,56% dan mencapai 100,00%, melampaui indikator keberhasilan PTK sebesar 75%. Rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,42 (kategori sedang) disertai penurunan standar deviasi dari 15,07 menjadi 7,72 menunjukkan bahwa model ini tidak hanya mengangkat rata-rata kelas, tetapi juga menutup kesenjangan kemampuan antarpeserta didik, terutama melalui mekanisme kerja sintaks PjBL yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif serta fungsi galeri puisi sebagai katalis motivasi intrinsik dan ekosistem apresiasi teman sebaya.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan: *pertama*, guru Bahasa Indonesia dapat menjadikan PjBL berbasis galeri puisi sebagai alternatif utama pembelajaran menulis puisi kelas VIII, dengan memperhatikan kualitas tahap pemantauan proyek dan umpan balik antarpeserta didik; *kedua*, kepala sekolah dan pengambil kebijakan disarankan memfasilitasi ruang dan waktu bagi penyelenggaraan galeri karya peserta didik secara lebih luas, tidak terbatas pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia; dan *ketiga*, peneliti selanjutnya dapat mereplikasi penelitian ini pada jenjang lain, mengembangkan galeri puisi dalam format digital, serta mengukur perkembangan aspek spesifik seperti diksi dan majas secara terpisah per siklus untuk memperoleh gambaran yang lebih granular tentang mekanisme peningkatan kompetensi menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Anggriani, L., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Kolaborasi Metode SSCS dan Media Audio Visual. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2).
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Asorfi, B. A., Handayani, T., & Mafruzah, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Melalui Model PjBL di Kelas VB SDN Tlogomas 02 Kota Malang. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://e-journal.my.id/cjpe/article/view/6429>

- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). Potensi Model PJBL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Azzainiyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 16–21.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.24>
- Chaerunnisa, N., Adam, A., & Rahayu, S. (2024). Keefektifan Penggunaan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 39–44.
<https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i1.592>
- Chandra, L. N., Setyawati, N., & Ulumuddin, A. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Berbantu Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kendal. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(3), 424–434.
<https://doi.org/10.53769/deiktis.v4i3.894>
- Chen, C. H., & Yang, Y. C. (2019). Revisiting the effects of project-based learning on students' academic achievement: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 28, 100308.
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.100308>
- Fauziati, F., Syofiani, S., & Morelent, Y. (2026). Pengaruh Model Project Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik SMP. *AHKAM*, 5(1), 554–566.
<https://doi.org/10.58578/ahkam.v5i1.9205>
- Jesica, E. (2023). Model Pembelajaran Literacy Circle sebagai Inovasi Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran/article/view/7588>
- Lestari, E. W., Juaini, M., & Rokhmat, J. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research (JCAR)*, 5(3).
<https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/5528>
- Mahliatussikah, H. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) dalam Pembelajaran di SDN Kedungpeluk 2 Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 99–114.
<https://doi.org/10.30659/pendas.9.2.99-114>
- Mardilah, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Location Technic Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 107–121.
- Nugraha, T. I., Agustini, R., & Hidayat, T. (2024). Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar (PTK

- Kelas VIII A MTs Negeri 1 Ciamis). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 131–138.
- Pahleviannur, M. R. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.
- Panadero, E., Alqassab, M., Fernández-Ruiz, J., & Ocampo, J. C. G. (2023). A systematic review on peer assessment: Intrapersonal and interpersonal factors. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 48(8), 1153–1173. <https://doi.org/10.1080/02602938.2023.2164884>
- Priyatnomo, M. A., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75991>
- Rahmawati, A. N., Rosanawati, I. M. R., & Sadino. (2024). Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2). <https://doi.org/10.32585/edudikara.v9i2.359>
- Rosmayadi. (2024). Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dengan Menggunakan Model PjBL Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Tulis Peserta Didik. *Cakrawala Linguista (Sinta 4)*. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/Cling/article/view/4991>
- Sari. (2024). Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Student Centered Learning. *Warta Dharmawangsa*. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4267>
- Saryetni, R., & Sukenti, D. (2024). Analisis Kemampuan Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Koto Gasib dalam Pembelajaran Menciptakan Puisi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 3136–3143. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4122>
- Sinaga, K., & Hasibuan, A. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Berbasis Video. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2). <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/6047>
- Sobri. (2025). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama: Systematic Literature Review. *Jurnal Guru Indonesia*. <https://jurnal.ppjbsip.org/index.php/jgi/article/view/816>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Thamimi, M., Alimin, A. A., & Sulastri, S. (2022). Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Peserta Didik Di SMP Negeri 3

- Sungai Kakap. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 95–100.
- Ulfah, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42–57. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.7914>
- Wahyuningsih, M. I. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Project Based Learning Berbantuan Foto Keluarga. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 328–335. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.439>
- Wirayudha, A., Hanafi, F., & Rahim, A. (2024). Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 10 Poleang Selatan. *Jurnal Bastra*, 9(2), 306–311. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i2.393>
- Wiwin, Wikanengsih, & Suhara, A. M. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (Parole)*, 4(1), 101–108.
- Yan, Z., Lao, H., Panadero, E., Fernández-Castilla, B., Yang, L., & Yang, M. (2022). Effects of self-assessment and peer-assessment interventions on academic performance: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 37, 100484. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100484>
- Zahra, A., Yuliati, Imamsyah, Manik, W., & Anisaturrahmi. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Continuous Writing Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Menulis Puisi Peserta Didik SMP. *Literatur: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 6(1). <https://doi.org/10.47766/literatur.v6i1.2395>